

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan hak fundamental yang dimiliki oleh setiap manusia. Peningkatan kualitas kesehatan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang. Dengan memiliki tubuh yang sehat, sangat memungkinkan bagi manusia untuk hidup produktif dan ekonomis. Pemerintah bersama tenaga kesehatan selalu berupaya memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat, salah satunya melalui fasilitas pelayanan kesehatan (UU Kesehatan, 2009). Fasilitas pelayanan kesehatan adalah suatu alat dan/atau tempat yang digunakan untuk menyelenggarakan upaya pelayanan kesehatan, baik promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang dilakukan oleh Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan/atau masyarakat (UU 36, 2014). Salah satu fasilitas kesehatan tingkat pertama yang disediakan oleh pemerintah untuk menerapkan hal tersebut adalah Pusat Kesehatan Masyarakat.

Menurut Permenkes No. 74 Tahun 2016, Puskesmas adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang bertanggung jawab menyelenggarakan pembangunan kesehatan di suatu wilayah kerja. Puskesmas merupakan fasilitas pelayanan kesehatan dasar (tingkat pertama) yang menyelenggarakan upaya kesehatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (promotif), pencegahan penyakit (preventif), penyembuhan penyakit (kuratif), dan pemulihan kesehatan (rehabilitatif), yang dilaksanakan secara menyeluruh, terpadu, dan berkesinambungan. Hal ini menjadikan puskesmas sebagai salah satu fasilitas kesehatan yang sangat penting karena memiliki wilayah kerja masing-masing sehingga lebih tepat sasaran.

Guna memenuhi tugas dan fungsi penyelenggaraan Puskesmas, dibutuhkan peran Apoteker untuk menjalankan pekerjaan kefarmasian dan pelayanan kefarmasian. Pelayanan kefarmasian adalah salah satu upaya kesehatan yang berperan penting dalam meningkatkan mutu kesehatan masyarakat. Sesuai dengan Undang-Undang No. 74 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan di Puskesmas, pelayanan kefarmasian yang dilakukan di Puskesmas harus mendukung 3 fungsi pokok Puskesmas yakni pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, pusat pemberdayaan masyarakat, dan menjadi pusat pelayanan kesehatan strata pertama. Pelayanan pada Puskesmas juga harus berorientasi pada *patient oriented*.

Menyadari pentingnya peran dan tanggung jawab Apoteker dalam menjalankan praktik pelayanan kefarmasian di Puskesmas, maka calon Apoteker perlu dibekali pengalaman dan ilmu pengetahuan yang cukup untuk menghasilkan seorang lulusan Apoteker yang kompeten dan siap kerja melalui Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA). Program Studi Profesi Apoteker

Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya mewajibkan seluruh mahasiswa Profesi Apoteker menjalani Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) salah satunya di Puskemas. Pelaksanaan PKPA dilakukan di Puskesmas Balas Klumprik yang terletak di Jl. Balas Klumprik, Wiyung, Surabaya selama empat (4) minggu pada tanggal 21 November 2022 – 17 Desember 2022.

## **1.2 Tujuan**

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan dari Praktik Kerja Profesi Apoteker (PKPA) di Pusat Kesehatan Masyarakat (Puskesmas) antara lain :

1. Meningkatkan pemahaman calon Apoteker tentang peran, fungsi dan tanggung jawab Apoteker dalam praktik pelayanan kefarmasian di Puskesmas.
2. Memberi bekal calon Apoteker agar memiliki pengetahuan, keterampilan, sikap-perilaku (profesionalisme) serta wawasan dan pengalaman nyata (realita) untuk melakukan praktik profesi dan pekerjaan kefarmasian di Puskesmas.
3. Memberi kesempatan kepada calon Apoteker untuk melihat dan mempelajari strategi dan pengembangan praktik profesi Apoteker di Puskesmas.
4. Memberi gambaran nyata tentang permasalahan (*problem solving*) praktik dan pekerjaan kefarmasian di Puskesmas.
5. Mempersiapkan calon Apoteker agar memiliki sikap perilaku dan profesionalisme untuk memasuki dunia praktik profesi dan pekerjaan kefarmasian di Puskesmas.
6. Memberi kesempatan kepada calon Apoteker untuk belajar berkomunikasi dan berinteraksi dengan tenaga kesehatan lain yang bertugas di Puskesmas.
7. Memberikan kesempatan kepada calon apoteker untuk belajar pengalaman praktik profesi Apoteker di Puskesmas dalam kaitan dengan peran, tugas dan fungsi Apoteker dalam bidang kesehatan masyarakat.

## **1.3 Manfaat**

1. Mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab Apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di Puskesmas.
2. Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di Puskesmas.
3. Mendapatkan pengetahuan manajemen praktik di Puskesmas.
4. Meningkatkan rasa percaya diri untuk menjadi Apoteker yang profesional.